BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi data hasil penelitian untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari subyek penelitian masing-masing variabel yang diteliti, yaitu supervisi akademik kepala sekolah, peran yayasan dan kinerja guru. Selanjutnya disajikan perhitungan persyaratanan analisis, yaitu uji normalitas. Pada bagian akhir dilakukan pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

A. Diskripsi Data Penelitian

Deskripsi data ini merupakan pemberian skor pada alternative jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah di tetapkan.Setiap pernyataan dalam ketiga variabel memiliki kriteria jawaban dengan pemberian skor di mula dari 1,2,3,4 dan 5, dengan ketentuan untuk pernyataan yang di hitung dengan hasil perhitungan deskripsi.Perhitungan angka presentase setiap variabel bertujuan untuk mengetahui kecendrungan umum jawaban responden terhadap variabel supervisi akademik kepala sekolah (X_1), peran yayasan (X_2), kinerja guru (Y).

Tabel.4.1.

Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviation
Supervisi Akademik Kepala sekolah	32	100	151	131.9	135.5	141	14.04
Peran Yayasan	32	107	155	136.3	142.5	148	15.59
Kinerja Guru	32	124	172	150.8	154	149	12.94

Berdasarkan Tabel.4.1.penulis akan mendeskripsikan data yang penulis dapatkan dengan menyebarkan angket ke 32 guru di Madrasah Aliyah Swasta KULNI Cikande, sebagai berikut :

1. Analisi Data Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1)

Skor Supervisi Akademik kepala sekolah yang diperoleh dari 32 responden dengan skor minimum 100 dan skor maksimum 151. Total jumlah keseluruhan dari jawaban angket adalah 4221. Perhitungan dari data angket didapatkan rata-rata *(mean)*131,9; *median* 135,5; *modus*141; dan *standar deviasi* 14,04.

Tingkat Supervisi Akademik kepala sekolah didasarkan tingkat kecapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut :[1]

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik

21% - 40% = Tidak Baik

41 % - 60 % = Cukup Baik

61 % - 80 % = Baik

81 % - 90 % = Sangat Baik

Tingkat Supervisi Akademik kepala sekolah didasarkan tingkat kecapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$Rata - rata = \frac{rata-rata}{skormaksimum} \text{x } 100 = \frac{131,9}{151} x\ 100 = 87,35$$

skor maksimum adalah jumlah item angket di kalikan dengan skor tertinggi alternatif pilihan jawaban untuk tiap variabel, untuk Supervisi Akademik kepala sekolah jumlah angket adalah 25 dengan alternatif jawaban 5 pilihan jawaban dengan demikian skor maksimum atau skor ideal (25x5=125).

Kesimpulan tingkat Supervisi Akademik kepala sekolah berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk dalam kategori sangat baik atau sangat tinggi.

[1] Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : 2016). 401

Sebaran data variabel Supervisi Akademik kepala sekolah apabila digambarkan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel.4.2.

Distribusi Frekuensi Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Interval Kelas	**Frekuensi Absolut**	**Frekuensi Presentase**	**Kategori**
100-108	1	3,12	Sangat Tidak Baik
109-116	6	18,75	Tidak Baik
117-124	4	12,5	Cukup Baik
125-132	2	6,25	Baik
133-140	7	21,87	Sangat Baik
141-151	12	37,5	Sempurna
	32	100	

Tabel.4.2. menunjukan Supervisi Akademik kepala sekolah pada kategori sangat tidak baik mencapai 3,12%, tidak baik mencapai 18,75%, cukup baik mencapai 12,5%, baik mencapai 6,25%, sangat baik mencapai 21,87% dan sempurna mencapai 37,5%. Frekuensi Supervisi Akademik kepala sekolah kategori cukup baik, baik, sangat baik dan sempurna mencapai 78%, maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa tingkat Supervisi Akademik kepala sekolah berdasarkan distribusi frekuensi dapat dikategorikan baik karena mencapai 78%.

2. Analisi Data Peran Yayasan (X_2)

Skor Peran Yayasan yang diperoleh dari 32 responden dengan skor minimum 107 dan skor maksimum 155. Total jumlah keseluruhan dari jawaban angket adalah 4364. Perhitungan dari data angket didapatkan rata-rata *(mean)*136,3; *median* 142,5; *modus*148; dan *standar deviasi* 15,59.

Tingkat Peran Yayasan didasarkan tingkat kecapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut :[2]

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik

21% - 40% = Tidak Baik

41 % - 60 % = Cukup Baik

61 % - 80 % = Baik

81 % - 90 % = Sangat Baik

Tingkat Peran Yayasan didasarkan tingkat kecapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$Rata - rata = \frac{rata-rata}{skormaksimum} \text{x } 100 = \frac{136,3}{155} x\ 100 = 87,93$$

skor maksimum adalah jumlah item angket di kalikan dengan skor tertinggi alternatif pilihan jawaban untuk tiap variabel, untuk Peran Yayasan jumlah angket adalah 27 dengan alternatif jawaban 5 pilihan jawaban dengan demikian skor maksimum atau skor ideal (27x5=135).

[2] Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : 2016). 401

Kesimpulan tingkat Peran Yayasan berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk dalam kategori sangat baik atau sangat tinggi.

Sebaran data variabel Peran Yayasan apabila digambarkan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel.4.3.

Distribusi Frekuensi Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Interval Kelas	**Frekuensi Absolut**	**Frekuensi Presentase**	**Kategori**
107-115	4	12,5	Sangat Tidak Baik
116-123	6	18,75	Tidak Baik
124-131	-	-	Cukup Baik
132-139	4	12,5	Baik
140-147	8	25	Sangat Baik
148-155	10	31,25	Sempurna
	32	100	

Tabel.4.3. menunjukan Peran Yayasan pada kategori sangat tidak baik mencapai 12,5%, tidak baik mencapai 18,75%, cukup baik mencapai 0%, baik mencapai 12,5%, sangat baik mencapai 25% dan sempurna mencapai 31,25%.

Frekuensi Peran Yayasan kategori cukup baik, baik, sangat baik dan sempurna. Maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa tingkat Peran Yayasan berdasarkan distribusi frekuensi dapat dikategorikan baik karena mencapai 68%.

3. Analisi Data Kinerja Guru (Y)

Skor Kinerja Guru yang diperoleh dari 32 responden dengan skor minimum 124 dan skor maksimum 172. Total jumlah keseluruhan dari jawaban angket adalah 4826. Perhitungan dari data angket didapatkan rata-rata *(mean)*150,8; *median* 154; *modus* 149; dan *standar deviasi* 12,94.

Tingkat Kinerja Guru didasarkan tingkat kecapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut :[3]

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik

21% - 40% = Tidak Baik

41 % - 60 % = Cukup Baik

61 % - 80 % = Baik

81 % - 90 % = Sangat Baik

Tingkat Kinerja Guru didasarkan tingkat kecapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$Rata - rata = \frac{rata-rata}{skormaksimum} \text{x } 100 = \frac{150{,}8}{172} x\ 100 = 87{,}67$$

skor maksimum adalah jumlah item angket di kalikan dengan skor tertinggi alternatif pilihan jawaban untuk tiap variabel, untuk Kinerja Guru jumlah angket adalah 30 dengan alternatif jawaban 5 pilihan jawaban dengan demikian skor maksimum atau skor ideal (30x5=150).

[3] Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : 2016). 401

Kesimpulan tingkat Kinerja Guru berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk dalam kategori sangat baik atau sangat tinggi.

Sebaran data variabel Kinerja Guru apabila digambarkan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel.4.4.

Distribusi Frekuensi Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Interval Kelas	**Frekuensi Absolut**	**Frekuensi Presentase**	**Kategori**
124-132	5	15,62	Sangat Tidak Baik
133-140	1	3,12	Tidak Baik
141-148	7	21,87	Cukup Baik
149-156	7	21,87	Baik
157-164	6	18,75	Sangat Baik
165-172	6	18,75	Sempurna
	32	100	

Tabel.4.4. menunjukan Kinerja Guru pada kategori sangat tidak baik mencapai 15,62%, tidak baik mencapai 3,12%, cukup baik mencapai 21,87%, baik mencapai 21,87%, sangat baik mencapai 18,75% dan sempurna mencapai

18,75%. Frekuensi Kinerja Guru kategori cukup baik, baik, sangat baik dan sempurna. Maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa tingkat Kinerja Guru berdasarkan distribusi frekuensi dapat dikategorikan baik karena mencapai 81%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Pengujian Normalitas Data menggunakan Uji Liliefors Data Tunggal

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji liliefors. Kriteria pengujian normalitas adalah :

Ho ditolak = Jika L_{hitung} lebih besar L_{tabel}

Ho diterima = Jika L_{hitung} lebih kecil L_{tabel}

Dengan diterimanya Ho berarti dari penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk perhitungan normalitas pada penelitian sederhana digunakan uji normalitas menggunakan Uji Liliefors dengan hasil uji normalitas seperti Tabel.4.berikut :

Tabel 4.5.

Uji Normalitas Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1), Peran Yayasan (X_2), dan Kinerja Guru (Y)

Variabel	N	α	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	32	0,05	0,0157	0,159	Ho diterima	Normal
Peran Yayasan	32	0,05	0.130	0.159	Ho diterima	Normal
Kinerja Guru	32	0,05	0.095	0.159	Ho diterima	Normal

Tabel.4.5. menunjukan perhitungan uji Liliefors diperoleh untuk variabel Kinerja Guru L_{hitung} sebesar 0.095. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi α =0,05 dan N= 32 diperoleh L_{tabel}=0,159. Dengan demikian Ho diterima karena L_{hitung} = 0.095 < 0,159 = L_{tabel}. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Kinerja Guru (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel.4.5. menunjukan perhitungan uji Liliefors diperoleh untuk variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah L_{hitung} sebesar 0,0157. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi α =0,05 dan N = 32 diperoleh L_{tabel} =0,159. Dengan demikian Ho diterima karena L_{hitung} = 0,0157 < 0,159 = L_{tabel}. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel.4.5. menunjukan perhitungan uji Liliefors diperoleh untuk variabel Peran Yayasan L_{hitung} sebesar 0.130. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi α =0,05 dan N = 32 diperoleh L_{tabel} =0,159. Dengan demikian Ho diterima karena L_{hitung} = 0.130 <0,159 = L_{tabel}. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Peran Yayasan (X_2) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

1) Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) Berpengaruh Langsung terhadap Kinerja Guru (X_3)

Pengujian pengaruh Supervisi Akademik kepala sekolah terhadap Kinerja Guru didasarkan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu :

Ho : b = 0 (Tidak ada pengaruh antara Supervisi Akademik kepala sekolah terhadap Kinerja Guru)

Ha : b > 0 (Ada pengaruh antara Supervisi Akademik kepala sekolah terhadap Kinerja Guru)

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

Ho : b = 0

H_a : b > 0

Uji linearitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari data sampel terletak dalam suatu garis lurus.Untuk menguji

linearitas digunakan tabel ANOVA (*Analysis of varians).*Uji linearitas regresi sederhana ini menggunakan program Ms. Excel dan didapatkan tabel dibawah ini .

Tabel.4.6.

Hasil Output ANOVA (Regresi Linear Sederhana) Supervisi Akademik Kepala Sekolah Atas Kinerja Guru

ANOVA	**Db**	**JK**	**RK**	**Fo**	**p-value**
	Df	*SS*	*MS*	*F*	*Significance F*
Regression	1	4381.302684	4381.302684	539.5887504	2.74039
Residual	29	235.47151	8.119707241		
Total	30	4616.774194			

	Coefficients	***Standard Error***	***t Stat***	***P-value***
Intercept	30.39721167	5.246081302	5.794270031	2.80477
100	0.912323814	0.039275124	23.22904971	2.74039

Tabel.4.6. menunjukan bahwa nilai F_{hitung} (Fo=539,58) dengan nilai signifikansi p-value sebesar 2,74. Nilai konstanta (a) diperoleh 30,39 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,912 dengan nilai t_{hitung} (t start) sebesar (23,22) dan nilai signifikansi p-value 2,74. Koefisien regresi bernilai positif menunjukan bahwa arah pengaruhnya positif, artinya semakin baik Supervisi Akademik kepala sekolah maka Kinerja Guru juga akan semakin baik. Sehingga persamaan regresi yang didapatkan adalah $Y=30,39 + 0,912\ X_1$.

Maka untuk pengujian hipotesis regresi linear sederhana antara Supervisi Akademik kepala sekolah dengan Kinerja Guru yaitu dari hasil output analisis regresi didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 539,58 sedangkan F_{tabel} pada α (k-1) (n-k); α = 0,05 (2-1=1)(32-2=30), didapati F_{tabel} (1;30) = 23,22 (F_{tabel}). Karena F_{hitung} = 539,58 > 23,22 = F_{tabel} maka regresi Supervisi Akademik kepala sekolah (X_1) atas Kinerja Guru (X_3) adalah linear.

2) Peran Yayasan (X_2) Berpengaruh Langsung terhadap Kinerja Guru (X_3)

Pengujian Peran Yayasan terhadap Kinerja Guru didasarkan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu :

Ho : b = 0 (Tidak ada pengaruh antara Peran Yayasan kepala sekolah terhadap Kinerja Guru)

Ha : b > 0 (Ada Peran Yayasan terhadap Kinerja Guru)

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

Ho : b = 0

H_a : b > 0

Uji linearitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam suatu garis lurus.Untuk menguji linearitas digunakan tabel ANOVA (*Analysis of varians).*Uji linearitas regresi sederhana ini menggunakan program Ms. Excel dan didapatkan tabel dibawah ini .

Tabel.4.7.

Hasil Output ANOVA (Regresi Linear Sederhana)Peran Yayasan Atas Kinerja Guru

ANOVA	**Db**	**JK**	**RK**	**Fo**	**p-value**
	df	*SS*	*MS*	*F*	*Significance F*
Regression	1	4422.274	4422.2742	659.3622522	1.70669
Residual	29	194.5	6.70689623		
Total	30	4616.774			

Coefficients		***Standard Error***	***t Stat***	***P-value***
Intercept	41.6678	4.309366184	9.669118	1.4081
107	0.8011	0.031198002	25.67805	1.7067

Tabel.4.7. menunjukan bahwa nilai F_{hitung} (Fo=659.36) dengan nilai signifikansi p-value sebesar 1.70. Nilai konstanta (a) diperoleh 41.66 dan koefisien regresi (b) sebesar 0.801 dengan nilai t_{hitung} (t start) sebesar (25.67) dan nilai signifikansi p-value 1.70. Koefisien regresi bernilai positif menunjukan bahwa arah pengaruhnya positif, artinya semakin baik Peran Yayasan maka Kinerja Guru juga akan semakin baik. Sehingga persamaan regresi yang didapatkan adalah $Y=41.66+ 0.801 X_2$.

Maka untuk pengujian hipotesis regresi linear sederhana antara Peran Yayasan dengan Kinerja Guru yaitu dari hasil output analisis regresi didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 659.36 sedangkan F_{tabel} pada α (k-1) (n-k); α = 0,05 (2-

1=1)(32-2=30), didapati F_{tabel} (1;30) = 25.67 (F_{tabel}). Karena F_{hitung} = 659.36 > 25.67 = F_{tabel} maka regresi Peran Yayasan (X_2) atas Kinerja Guru (X_3) adalah linear.

3) Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) Berpengaruh Langsung terhadap Peran Yayasan (X_2)

Pengujian Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Peran Yayasan didasarkan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu :

Ho : b = 0 (Tidak ada pengaruh antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Peran Yayasan)

Ha : b > 0 (Ada pengaruh antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Peran Yayasan)

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

Ho : b = 0

H_a : b > 0

Uji linearitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam suatu garis lurus.Untuk menguji linearitas digunakan tabel ANOVA (*Analysis of varians).*Uji linearitas regresi sederhana ini menggunakan program Ms. Excel dan didapatkan tabel dibawah ini .

Tabel.4.8.

Hasil Output ANOVA (Regresi Linear Sederhana) Supervisi Akademik Kepala Sekolah Atas Peran Yayasan

ANOVA	**Db**	**JK**	**RK**	**Fo**	**p-value**
	df	*SS*	*MS*	*F*	*Significance F*
Regression	1	6736.069181	6736.069181	1262.699913	1.8388
Residual	29	154.7050129	5.334655616		
Total	30	6890.774194			

	Coefficients	***Standard Error***	***t Stat***	***P-value***
Intercept	-13.057936	4.252242517	-3.070835205	0.004604656
100	1.13122932	0.031834686	35.53448906	1.8388

Tabel.4.8. menunjukan bahwa nilai F_{hitung} (Fo=1262.69) dengan nilai signifikansi p-value sebesar 1.83. Nilai konstanta (a) diperoleh 13.05 dan koefisien regresi (b) sebesar 1.131 dengan nilai t_{hitung} (t start) sebesar (35.53) dan nilai signifikansi p-value 1.83. Koefisien regresi bernilai positif menunjukan bahwa arah pengaruhnya positif, artinya semakin baik Supervisi Akademik Kepala Sekolah maka Peran Yayasan juga akan semakin baik. Sehingga persamaan regresi yang didapatkan adalah X_1= 1262.69+ 1.83 X_2.

Maka untuk pengujian hipotesis regresi linear sederhana antara supervise akademik kepala sekolah dengan Peran Yayasan yaitu dari hasil output analisis regresi didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 1262.69 sedangkan F_{tabel} pada α (k-1) (n-k);

α = 0,05 (2-1=1)(32-2=30), didapati F_{tabel} (1;30) = 35.53 (F_{tabel}). Karena F_{hitung} = 1262.69 > 35.53 = F_{tabel} maka regresi supervisi akademik kepala sekolah (X_1) atas Peran Yayasan (X_2) adalah linear.

2. Analisis Korelasi

Dalam bab 4 ini penulis akan menyajikan kesimpulan tentang uji korelasi dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Ini merupakan bagian dari laporan hasil penelitian kuantitatif korelasi pada pengujian hipotesis. Hipotesis yang akan diuji adalah terdapat hubungan positif antara supervisi akademik kepala sekolah dan peran yayasan terhadap kinerja guru.

1) Kolerasi antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) dan Peran Yayasan (X_2)

Pengujian kontribusi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Yayasan didasarkan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu :

Ho :Supervisi Akademik Kepala Sekolah tidak berkontribusi terhadap Peran Yayasan

H_1 :Supervisi Akademik Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Peran Yayasan

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

Ho : $\rho_{y1} = 0$

H_1 : $\rho_{y2} > 0$

Hipotesis pertama yang diajukan dala penelitian ini menyatakan bahwa Supervisi Akademik kepala sekolah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan dengan Peran Yayasan (X_2).Untuk mengetahui kontribusi Supervisi Akademik kepala sekolah dengan Peran Yayasan digunakan analisis regresi dan kolerasi.

Kekuatan kontribusi variabel Supervisi Akademik kepala sekolah (X_1) dengan Peran Yayasan (X_2) ditunjukan dalam koefisien korelasi r_{y1} sebesar (0,8945). Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t didapat harga t_{hitung} sebesar (12,25). Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05;dk = 30 didapat harga t_{tabel} = 2,04. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel.4.9.

Koefisien Korelasi, Koefesien Determinasi dan Signifikansi Korelasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Yayasan

Korelasi	**R**	**r_2**	**Uji Signifikansi**						
			N	**α**	**Dk**	**t_{hitung}**	**t_{tabel}**	**Keputusan**	**Kesimpulan**
r_{x1}	0.8945	0.8002	32	0.05	30	12,25	2,04	H_1 diterima	Kolerasi signifikan

Tabel.4.9. menunujukan t_{hitung}>t_{hitung} (12,25 > 2,04), maka dapat disimpulka terdapat kontribusi positif dan signifikan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Yayasan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Yayasan teruji kebenarannya, dengan perkataan lain makin tinggi supervisi akademik kepala sekolah, maka makin tinggi konteribusinya terhadap peran yayasan.

Selanjutnya diadakan analisis terhadap koefisien determinasi. Tabel.4.9 menunjukan koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dengan peran yayasan sebesar $(r_{xy})^2$ $=(0,8945)^2= 0,8002$. Ini berarti bahwa 80,02% variasi yang terjadi pada peran yayasan dapat dijelaskan oleh supervisi akademik kepala sekolah.

2) Kolerasi antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) dan Kinerja Guru (X_3)

Pengujian kontribusi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kinerja Guru didasarkan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu :

Ho :Supervisi Akademik Kepala Sekolah tidak berkontribusi terhadap Kinerja Guru

H_1 :Supervisi Akademik Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Kinerja Guru

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

Ho : $\rho_{y1} = 0$

H_1 : $\rho_{y2} > 0$

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa Supervisi Akademik kepala sekolah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan dengan Kinerja Guru (X_3).Untuk mengetahui kontribusi Supervisi Akademik kepala sekolah dengan Kinerja Guru digunakan analisis regresi dan kolerasi.

Kekuatan kontribusi variabel Supervisi Akademik kepala sekolah (X_1) dengan Kinerja Guru (X_3) ditunjukan dalam koefisien korelasi r_{y1} sebesar

(0,9127). Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t didapat harga t_{hitung} sebesar (18.54). Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05;dk = 30 didapat harga t_{tabel} = 2,04. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel.4.10.

Koefisien Korelasi, Koefesien Determinasi dan Signifikansi Korelasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Yayasan

Korelasi	**R**	**r_2**	**Uji Signifikansi**						
			N	**α**	**Dk**	**t_{hitung}**	**t_{tabel}**	**Keputusan**	**Kesimpulan**
r_{x1}	0.9127	0.8330	32	0.05	30	18.54	2,04	H_1 diterima	Kolerasi signifikan

Tabel.4.10. menunujukan t_{hitung}>t_{hitung} (18.54 > 2,04), maka dapat disimpulkan terdapat kontribusi positif dan signifikan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Kinerja Guru teruji kebenarannya, dengan perkataan lain makin tinggi supervisi akademik kepala sekolah, maka makin tinggi konteribusinya terhadap kinerja guru.

Selanjutnya diadakan analisis terhadap koefisien determinasi. Tabel.4.10. menunjukan koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dengan peran yayasan sebesar $(r_{xy})^2$ =$(0,9127)^2$= 0,8330. Ini berarti bahwa 83,30% variasi yang terjadi pada kinerja guru dapat dijelaskan oleh supervisi akademik kepala sekolah.

3) Kolerasi antara Peran Yayasan (X_2) dan Kinerja Guru (X_3)

Pengujian kontribusi Peran Yayasan dan Kinerja Guru didasarkan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu :

Ho : Peran Yayasan tidak berkontribusi terhadap Kinerja Guru

H_1 : Peran Yayasan berkontribusi terhadap Kinerja Guru

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

Ho : $\rho_{y1} = 0$

H_1 : $\rho_{y2} > 0$

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa Peran Yayasan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan dengan Kinerja Guru (X_3).Untuk mengetahui kontribusi Peran Yayasan dengan Kinerja Guru digunakan analisis regresi dan kolerasi.

Kekuatan kontribusi variabel Peran Yayasan (X_2) dengan Kinerja Guru (X_3) ditunjukan dalam koefisien korelasi r_{y1} sebesar (0,9276). Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t didapat harga t_{hitung} sebesar (19.21). Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05;dk = 30 didapat harga t_{tabel} = 2,04. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel.4.10.

Koefisien Korelasi, Koefesien Determinasi dan Signifikansi Korelasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Yayasan

Korelasi	R	r_2	Uji Signifikansi						
			N	α	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
r_{x1}	0.9276	0.8604	32	0.05	30	19.21	2,04	H_1 diterima	Kolerasi signifikan

Tabel.4.10. menunujukan t_{hitung}>t_{hitung} (19.21 > 2,04), maka dapat disimpulkan terdapat kontribusi positif dan signifikan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Kinerja Guru teruji kebenarannya, dengan perkataan lain makin tinggi supervisi akademik kepala sekolah, maka makin tinggi konteribusinya terhadap kinerja guru.

Selanjutnya diadakan analisis terhadap koefisien determinasi. Tabel.4.10. menunjukan koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dengan peran yayasan sebesar $(r_{xy})^2$ =$(0,9276)^2$= 0,8604. Ini berarti bahwa 86,04% variasi yang terjadi pada kinerja guru dapat dijelaskan oleh supervisi akademik kepala sekolah.

4) Kolerasi antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) Peran Yayasa (X_2) dan Kinerja Guru (X_3)

Pengujian kontribusi Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) Peran Yayasa (X_2) dan Kinerja Guru (X_3) didasarkan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu :

Ho Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Yayasa tidak berkontribusi terhadapMutu Pendidikan

H_1 : Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guruberkontribusi terhadap Mutu Pendidikan

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

Ho : $R_{12} = 0$

H_1 : $R_{12} > 0$

Hipotesis pertama yang diajukan dala penelitian ini menyatakan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadapmutu pendidikan.Untuk mengetahui kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan digunakan analisis regresi dan kolerasi.

Kekuatan kontribusi variabel Peran Yayasan (X_2) dengan Kinerja Guru (X_3) ditunjukan dalam koefisien korelasi r_{y1} sebesar (0,998). Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t didapat harga t_{hitung} sebesar (3,6346). Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05;dk = 30 didapat harga t_{tabel} = 2,90. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel.4.11.

Koefisien Korelasi, Koefesien Determinasi dan Signifikansi Korelasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) dan Peran Yayasan(X_2) terhadap Kinerja Guru (X_3)

Korelasi	R	R^2	Uji Signifikansi						
			N	α	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
R_{123}	0.1097	0.2102	32	0.05	(3:29)	3,6346	2,90	H_1 diterima	Kolerasi signifikan

Dari hasil pengujian korelasi jamak pada Tabel.4.11.di atas, menunujukan $F_{hitung}>F_{tabel}$(3,3646>2,90), maka dapat disimpulkanbahwa koefisien korelasi jamak (R_{123}) dalam penelitian ini sangat signifikan pada α = 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat kontribusi positif Supervisi Akademik kepala sekolah dan Peran Yayasan secara bersama-sama terhadap kinerja guru, teruji kebenarannya.

Selanjutnya diadakan analisis terhadap koefisien determinasi.Variabel Supervisi Akademik sekolah (X_1) dan Peran Yayasan (X_2) terhadap kinerja guru (X_3) adalah sebesar $R^2=(0,1097)^2$ = 0,2102 ini menunjukan bahwa 21,02% variasi yang terjadi pada variabel Kinerja Guru dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel Supervisi Akademik kepala sekolah dan Peran Yayasan.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi di atas diperoleh harga-harga sebagai berikut :

r_{12} = 0,8946 ; r_{13} = 0,9127 ; r_{23} = 0,9276

Dari nilai koefiisien korelasi dapat dibuat matrik korelasi sebagai berikut:

Tabel.4.12.

Matrik Korelasi Analisis Jalur Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) , Peran Yayasan (X_2) dan Kinerja Guru (X_3)

	X1	**X2**	**X3**
X1	1	0.9129	0.9276
X2	0.8946	1	0.9276
X3	0.8946	0.9129	1

3. Analisis Jalur Dengan Tiga Variabel

Setelah melakukan deskripsi data, pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, korelasi, dan linearitas regresi. Maka disini, penulis akan menjelaskan perhitungan koefisien jalur dan signifikansi untuk setiap jalur yang diteliti. Keputusan pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut :

1) Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) Berpengaruh Langsung terhadap Kinerja Guru (X_3)

Pengujian pengaruh Supervisi Akademik kepala sekolah terhadap Kinerja Guru didasarkan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu :

Ho : Supervisi Akademik kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru

H_1 : Supervisi Akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

Ho : $\rho_{31} = 0$

H_1 : $\rho_{31} > 0$

Pengujian hipotesis di atas dilakukan menggunakan uji "t" dengan kaidah keputusan, bahwa Ho diterima dan H_1ditolak jika t_{hitung}lebih kecil dari t_{tabel} (1,99) dan sebaliknya Ho ditolak dan H_1 diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,04). Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien jalur (ρ_{31}) = 0,9127 dengan $t_{thitung}$ = 18.54 dan taraf nyata α = 0,05 dk, 30; diperoleh t_{tabel} = 2,04. Karena nilait_{hitung} (18.54) >t_{tabel} (2,04), maka koefisien jalur signifikan. Berdasarkan data ini dapat diputuskan bahwa Ho ditolak dan H_1 diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Dan berarti pengaruh variabel supervise akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru cukup berarti.

Temuan ini dapat diinterprestasikan bahwa supervise akademik kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Besarnya pengaruh baik langsung maupun tidak langsung supervisi akademik kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja guru (X_3) melalui peran yayasan (X_2).

Tabel.4.13.

Presentase Pengaruh Langsung Maupun Tidak Langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) Terhadap Kinerja Guru (X_3)

Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh %		
		Langsung	Tidak Langsung	Total
X_1 Terhadap X_3	0,9127	83,30	16,70	100%

Tabel.4.13. menunjukan bahwa, supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru secara langsung sebesar 83,30%. Sisanya sebesar 16,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Bukti empiris di atas semakin mengukuhkan berlakunya teori bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya adalah supervisi akademik kepala sekolah itu sendiri.Asumsi ini menjadi dasar lahirnya hipotesis penelitian.

2) Peran Yayasan (X_2) Berpengaruh Langsung terhadap Kinerja Guru (X_3)

Pengujian pengaruh peran yayasan terhadap Kinerja Guru didasarkan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu :

Ho : peran yayasan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru

H_1 : peran yayasan berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

Ho : $\rho_{32} = 0$

H_1 : $\rho_{32} > 0$

Pengujian hipotesis di atas dilakukan menggunakan uji “t” dengan kaidah keputusan, bahwa Ho diterima dan H_1ditolak jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (2,04) dan sebaliknya Ho ditolak dan H_1 diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,04). Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien jalur (ρ_{31}) = 0,9276 dengan $t_{thitung}$ = 19,21 dan taraf nyata α = 0,05 dk, 30; diperoleh t_{tabel} = 2,04. Karena nilai t_{hitung} (19,21) >t_{tabel} (2,04), maka koefisien jalur signifikan. Berdasarkan data ini dapat diputuskan bahwa Ho ditolak dan H_1 diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Dan berarti pengaruh variabel peran yayasan terhadap kinerja guru cukup berarti.

Temuan ini dapat diinterprestasikan bahwa peran yayasan berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Besarnya pengaruh baik langsung maupun tidak langsung peran yayasan (X_2) terhadap kinerja guru (X_3) melalui supervisi akademik kepala sekolah

Tabel.4.14.

Presentase Pengaruh Langsung Maupun Tidak Langsung Peran Yayasan (X_2) Terhadap Kinerja Guru (X_3)

Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh %		
		Langsung	Tidak Langsung	Total
X_1 Terhadap X_3	0,9276	86,04	13,96	100%

Tabel.4.14. menunjukan bahwa, supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru secara langsung sebesar 86,04%. Sisanya sebesar 13,96% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Bukti empiris di atas semakin mengukuhkan berlakunya teori bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lain

salah satunya adalah peran yayasan itu sendiri.Asumsi ini menjadi dasar lahirnya hipotesis penelitian.

3) Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) Berpengaruh Langsung terhadap peran yayasan (X_2)

Pengujian pengaruh Supervisi Akademik kepala sekolah terhadap peran yayasan didasarkan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu :

Ho : Supervisi Akademik kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap peran yayasan

H_1 : Supervisi Akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap peran yayasan

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

Ho : $\rho_{21} = 0$

H_1 : $\rho_{21} > 0$

Pengujian hipotesis di atas dilakukan menggunakan uji "t" dengan kaidah keputusan, bahwa Ho diterima dan H_1ditolak jika t_{hitung}lebih kecil dari t_{tabel} (2,04) dan sebaliknya Ho ditolak dan H_1 diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,04). Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien jalur (ρ_{21}) = 0,8945 dengan $t_{thitung}$ = 12,25 dan taraf nyata α = 0,05 dk, 30; diperoleh t_{tabel} = 2,04. Karena nilait$_{hitung}$ (12,25) >t_{tabel} (2,04), maka koefisien jalur signifikan. Berdasarkan data ini dapat diputuskan bahwa Ho ditolak dan H_1 diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Dan berarti pengaruh variabel supervise akademik kepala sekolah terhadap peran yayasan cukup berarti.

Temuan ini dapat diinterprestasikan bahwa supervise akademik kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap peran yayasan. Besarnya pengaruh baik langsung maupun tidak langsung supervisi akademik kepala sekolah (X_1) terhadap peran yayasan (X_2) melalui kinerja guru(X_3).

Tabel.4.13.

Presentase Pengaruh Langsung Maupun Tidak Langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) Terhadap Peran Yayasan(X_2)

Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh %		
		Langsung	Tidak Langsung	Total
X_1 Terhadap X_3	0,8945	80,02	19,98	100%

Tabel.4.13. menunjukan bahwa, supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru secara langsung sebesar 80,02%. Sisanya sebesar 19,98% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Bukti empiris di atas semakin mengukuhkan berlakunya teori bahwa peran yayasan dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya adalah supervisi akademik kepala sekolah itu sendiri.Asumsi ini menjadi dasar lahirnya hipotesis penelitian.

4) Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) dan Peran Yayasan (X_2), Berpengaruh Langsung terhadap Kinerja Guru (X_3)

Pengujian ketiga hipotesis koefisien jalur pengaruh langsung bila divisualisasikan seperti pada gambar Seperti berikut :

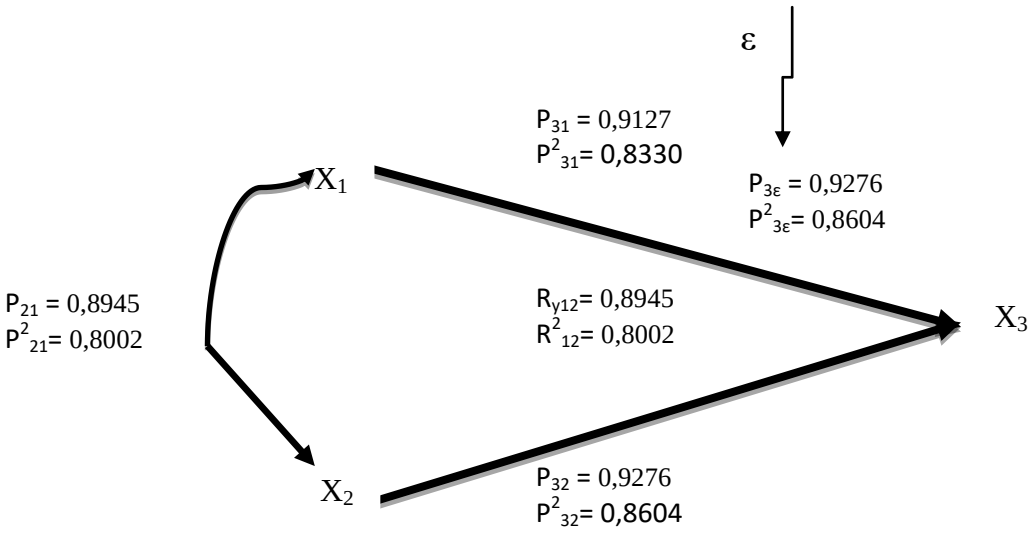

Gambar.4.15

Model Pengaruh Koefisien Jalur antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) ,Peran Yayasan (X_2), dan Kinerja Guru (X_3)

Gambar.4.15 memperlihatkan koefisien jalur antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 0,9127. Pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 84,30%. Koefesian jalur peran yayasan dengan kinerja guru sebesar 0,9276. Pengaruh langsung peran yayasan terhadap kinerja guru sebesar 86,04%. Koefesian jalur supervisi akademik kepala sekolah dengan peran yayasan sebesar 0,8945. Pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah dengan peran yayasan sebesar 80,02%.